



**Kemenkes**  
**Poltekkes Tasikmalaya**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PROFIL KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN RESISTENSI  
OBAT ANTI TUBERKULOSIS PARU DI INSTALASI FARMASI  
RAWAT JALAN RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

**ANNISA NURAINI**  
**P2.06.30.1.21.026**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA**  
**JURUSAN FARMASI**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA**  
**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**TAHUN 2024**





**KARYA TULIS ILMIAH**

**PROFIL KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN RESISTENSI  
OBAT ANTI TUBERKULOSIS PARU DI INSTALASI FARMASI  
RAWAT JALAN RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

**ANNISA NURAINI**

**P2.06.30.1.21.026**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA**

**JURUSAN FARMASI**

**POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**TAHUN 2024**

## INTISARI

Tuberkulosis paru menempati urutan ketiga penyebab penyakit menular disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Semakin tinggi angka penularan Tuberkulosis dapat meningkatkan mordibitas dan mortalitas di masyarakat. Pemberian obat anti Tuberkulosis bertujuan untuk mencegah progresfvitas pada resistensi pasien Tuberkulosis. Berdasarkan data rekam medis RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya pasien yang menjalani pengobatan di rawat jalan berjumlah 58 pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil kepatuhan minum obat pada pasien resistensi obat antituberkulosis paru di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

Metode Penelitian ini adalah metode deskriptif observasional, rancangan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain prospektif. Penentuan sampel menggunakan *total sampling* pada periode Januari-Desember 2023. Pengukuran kepatuhan dilakukan menggunakan kuisisioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) yang berisi 8 pertanyaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan pasien resistensi obat antituberkulosis paru dialami oleh laki-laki sebanyak 53,40%, dengan kategori usia 26-45 tahun 48,3%. Pekerjaan sebagai ibu rumah tangga 32,8%, Pendidikan terakhir SMP 25,90%. Klasifikasi berdasarkan pengobatan sebelumnya pada pasien yang kembali setelah putus berobat 32,80%. Terapi penggunaan obat yang diberikan adalah Bedaquiline, Clofazimin, Ethambutol, Levofloxacin, Vitamin B6, Pirazinamid yaitu 12,10%. Dari 58 responden dalam penelitian ini menunjukkan tingkat kepatuhan tinggi sebanyak 55,20%, tingkat kepatuhan sedang 32,20%, dan 8,60% kepatuhan rendah dalam penggunaan obat resistensi obat antituberkulosis paru. Saran pada penelitian ini adalah perlu ditingkatkan lagi mengenai penyuluhan oleh tenaga kefarmasian kepada pasien tentang kepatuhan minum obat.

**Kata Kunci:** Kepatuhan, Kuisisioner MMAS-8, Resistensi, Tuberkulosis

## ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis is the third cause of infectious disease caused by the bacteria *Mycobacterium Tuberculosis*. The higher the rate of Tuberculosis transmission can increase morbidity and mortality in society. The aim of administering anti-Tuberculosis drugs is to prevent progression of resistance in Tuberculosis patients. Based on medical record data from RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya City, numbered 58 patients undergoing outpatient treatment. The aim of this study was to determine the profile of medication adherence in patients with resistance to pulmonary antituberculosis drugs at the Outpatient Pharmacy Installation at RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya City.

This research method is a descriptive observational method, a quantitative descriptive research design with a prospective design. The sample was determined using total sampling in the period January-December 2023. Compliance measurement was carried out using the MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) questionnaire which contains 8 questions. The analysis used in this research is quantitative analysis.

The results of this study showed that 53.40% of pulmonary antituberculosis drug resistance patients were male, with 48.3% in the 26-45 year age category. Occupation as housewife 32.8%, last education is junior high school 25.90%. Classification based on previous treatment in patients who returned after stopping treatment was 32.80%. The drug therapy given was Bedaquiline, Clofazimine, Ethambutol, Levofloxacin, Vitamin B6, Pyrazinamide, namely 12.10%. Of the 58 respondents in this study, 55.20% showed a high level of compliance, 32.20% moderate level of compliance, and 8.60% low compliance in the use of pulmonary antituberculosis drug resistance. The suggestion in this research is that there needs to be further improvement regarding education by pharmaceutical staff to patients regarding medication adherence.

**Keywords:** Compliance, Questionnaire (MMAS-8), Resistance, Tuberculosis

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Profil Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Resistensi Obat Anti Tuberkulosis Paru di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya”. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Program Studi Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm. selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu apt. Eva Dania K,M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak apt. Nur Aji, M.Farm. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Dr. Imat Rochimat, SKM., MM, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukannya dalam sidang Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Orang tua saya Bapak Tahrip, Ibu Uum Umamah dan kakak saya Dzikry Ahmad Fauzy.,S.Kom yang selalu mendoakan dan mendukung saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT. Berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini membawa manfaat bagi semua pihak.

Tasikmalaya, 22 Mei 2024

Annisa Nuraini

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>v</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
<b>A. Telaah pustaka .....</b>	<b>9</b>
<b>B. Landasan teori.....</b>	<b>10</b>
1. Rumah sakit.....	10
2. Kepatuhan minum obat .....	13
3. Tuberkulosis paru .....	17
4. Resistensi Obat Antituberkulosis paru.....	20
5. Kerangka konsep .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	27

B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	28
D. Variabel Penelitian .....	28
E. Jenis dan Pengumpulan data .....	29
F. Definisi Operasional .....	30
G. Prosedur Penelitian.....	32
H. Manajemen Data .....	32
I. Etika Penelitian .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Karakteristik Responden Pasien Resistensi Obat Anti Tuberkulosis Paru	34
B. Karakteristik Terapi Pengobatan Responden Pasien Resistensi Obat Anti Tuberkulosis Paru.....	38
C. Penilaian kepatuhan Responden Pasien Resistensi Obat Anti Tuberkulosis Paru.....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan .....	44
B. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>49</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian .....	7
Tabel 2. 1 Kuisisioner Kepatuhan Minum Obat Pada Responden Pasien resistensi obat antituberkulosis .....	14
Tabel 2. 2 Jenis, Sifat, dan Efek Samping OAT .....	22
Tabel 3. 1 Definisi Operasional .....	31
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien Pasien Resistensi Obat Anti Tuberkulosis Paru di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Periode 10 Januari – 19 Desember 2023 .....	34
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pasien Resistensi Obat Anti Tuberkulosis Paru Di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Periode 10 Januari – 19 Desember 2023. ....	35
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pasien Resistensi Obat Anti Tuberkulosis Paru Di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Periode 10 Januari – 19 Desember 2023. ....	36
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Pasien Resistensi Obat Anti Tuberkulosis Paru Di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Periode 10 Januari – 19 Desember 2023. ....	37
Tabel 4. 5 Terapi Obat Anti Tuberkulosis Paru Yang Digunakan oleh responden pasien resistensi Tuberkulosis Paru di Instalasi farmasi rawat jalan RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya periode 10 Januari – 19 Desember 2023. ....	38
Tabel 4. 6 Klasifikasi Tuberkulosis Paru Berdasarkan Pengobatan Sebelumnya oleh responden pasien resistensi Tuberkulosis Paru di Instalasi farmasi rawat jalan RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya periode 10 Januari – 19 Desember tahun 2023 .....	40
Tabel 4. 7 Presentase Tingkat Kepatuhan Responden Pasien Resistensi Obat Anti Tuberkulosis Paru Di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Periode 10 Januari – 19 Desember 2023. ....	41



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep .....	26
Gambar 2. Prosedur Penelitian .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan .....	49
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden (Informed Consent) .....	50
Lampiran 3. Kuesioner Kepatuhan Minum Obat.....	51
Lampiran 4. Hasil Presentase Perhitungan Kuisisioner.....	53
Lampiran 5. Responden Pasien Resistensi Obat Anti Tuberkulosis RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.....	54
Lampiran 6. Hasil Jawaban Pertanyaan Responden .....	66
Lampiran 7. Surat Izin Pendahuluan RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya .....	69
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian RSUD dr, Soekardjo Kota Tasikmalaya.....	70
Lampiran 9. Surat Pemberian Izin Penelitian RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.....	72
Lampiran 10. Foto Kegiatan Selama Penelitian .....	73
Lampiran 11. Pemantauan Bimbingan Karya Tulis Ilmiah.....	75
Lampiran 12. Logbook kegiatan penelitian.....	77
Lampiran 13. Jadwal Penelitian.....	82

## DAFTAR SINGKATAN

Bdq	= Bedaquiline
Cfz	= Clofazimin
Cs	= Cycloserine
Dlm	= Delamanid
E	= Etambutol
Eto	= Etionamid
H	= Isoniazid
Lfx	= Levofloksasin
Lzd	= Linezolid
Mfx	= Moksifloksasin
MMAS-8	= <i>Morisky Medication Adherence Scale-8</i>
OAT	= Obat Anti Tuberkulosis
PMO	= Pengawas Menelan Obat
RSUD	= Rumah Sakit Umum Daerah
TB – MDR	= Tuberkulosis <i>Multi Drug Resistance</i>
TB – MR	= Tuberkulosis <i>Mono Resistance</i>
TB – PR	= Tuberkulosis <i>Poli Resistance</i>
TB – RR	= Tuberkulosis <i>Resistance Rifampisin</i>
TB - RO	= Tuberkulosis <i>Resistance Obat</i>
TB – XDR	= Tuberkulosis <i>Extensively Drug Resistance</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>
Z	= Pirazinamid